

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia (Aji, 2020). Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020).

Pembelajaran daring yang dilakukan di perguruan tinggi, banyak menuai pro dan kontra. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dan dosen ada yang merasa nyaman dan ada yang merasa tidak nyaman. Mahasiswa yang menyatakan nyaman, memiliki rasa seperti: lebih efisien dalam waktu, metode pembelajaran dan tempat pembelajaran dan lebih mandiri dalam mempersiapkan pembelajaran (Sadikin, 2020). Mahasiswa menyatakan tidak nyaman karena, mahasiswa merasa pembelajaran daring dirasakan tidak cukup mudah untuk dipahami. Pembelajaran daring dilakukan secara online dan biasanya disajikan dalam bentuk bacaan yang terkadang sulit untuk dipahami.

Pada masa pandemi Covid-19 ini juga menghambat proses penyusunan mahasiswa tingkat akhir. Adanya larang pemerintah untuk tidak berkerumun, pembatasan sosial dan menjaga jarak membuat mahasiswa tingkat akhir mendapatkan tantangan tersendiri. Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk

kreatif dalam menghadapi masa pandemi covid-19 ini. Faktor yang menghambat penyusunan skripsi pada masa pandemi covid-19, meliputi : penggunaan laboratorium yang dibatasi, penelitian yang berkaitan dengan instansi tertentu (sekolah), fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang dibatasi jumlah pengunjungnya dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan data. Mahasiswa tingkat akhir juga menghadapi kendala pada saat penyusunan skripsi di masa normal dan lebih dominan pada hambatan struktural dan kultural, seperti : kurang memahami metode penulisan skripsi, kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung dan kurang memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah (Wangid, 2013).

Pada suatu pendidikan terdapat suatu tuntutan yang harus diselesaikan oleh peserta didiknya. Contohnya dalam pendidikan tingkat SD-SMP-SMA pada peserta didik tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan Ujian Nasional sebagai Tanda Kelulusan. Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh pembelajaran di suatu perguruan tinggi. Pada perguruan tinggi Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan Skripsi sebagai tanda kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana. Skripsi merupakan salah satu tanggung jawab dan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana (Akbar & Anggaraeni, 2017). Sejalan dengan pernyataan tersebut (Fahmi, Prihandoko, & Retnani, 2017) Skripsi adalah bentuk karya ilmiah dengan mengkaji hasil suatu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa strata 1 mengenai suatu permasalahan dan merupakan tugas akhir mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi salah satu universitas yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, keilmuan dan berketrampilan sesuai dengan keislaman dan perundangan untuk mewujudkan mutu yang berkesinambungan (Prayitno, Utama, Thoyibi, & Hikmat, 2019). Mewujudkan hal tersebut mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai tanda kelulusan dalam menumpuh pendidikan S1 nya. Berdasarkan hasil penelitian dari (Anjarwani, 2014) membuktikan bahwa kelulusan mahasiswa dalam

menyelesaikan pendidikannya adalah penyusunan skripsi. Kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi datang dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor tersebut dapat dianalisis dan dapat diselesaikan. Analisa adalah salah satu cara menyajikan data/informasi yang dapat mempermudah cara membaca suatu data/informasi tersebut. Menganalisis data faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dapat memberikan pengetahuan pada mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga akan muncul ide-ide atau solusi untuk memecahkan faktor tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji sesuai sasaran maka perlu pembatasan masalah yang meliputi :

1. Subyek Penelitian : Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang menempuh mata kuliah skripsi pada tahun akademik 2019/ 2020.
2. Objek Penelitian : Permasalahan yang dialami mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyelesaikan skripsi selama pandemi COVID-19 tahun akademik 2019/2020.
3. Parameter Masalah
 - a. Faktor internal : Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, selama penyusunan skripsi pada saat masa pandemi covid-19 yang meliputi : kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik dan pendekatan (kebiasaan belajar).
 - b. Faktor eksternal :Faktor yang berasal dari luar diri sendiri Lingkungan, selama penyusunan skripsi pada saat masa pandemi covid-19 yang meliputi : Fasilitas , Dosen pembimbing, Sistem administrasi lingkungan sekitar dan kesibukan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa FKIP UMS dalam penyelesaian skripsi selama pandemi Covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui permasalahan/kendala apa saja yang dialami oleh mahasiswa FKIP UMS dalam pengerjaan skripsi selama pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Dosen Pembimbing Skripsi

Dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang dibimbing dalam penyusunan skripsi serta diharapkan dapat memberikan solusi.

2. Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi sehingga mampu memberikan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan hal-hal yang mendorong menyelesaikan skripsi tepat waktu dan dapat meminimalisir hal-hal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi.

3. Program Studi

Dapat memberikan masukan, informasi dan referensi kepada Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS mengenai faktor terhambatnya mahasiswa menyelesaikan skripsi sehingga dapat diupayakan sistem pendidikan yang lebih baik dan strategi dalam pelayanan yang optimal bagi mahasiswa.